

ANALISIS KONSEPTUAL *TEACHING AT THE RIGHT LEVEL* DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN PPKn

¹Weni Adenia, ²Zaskia Naila Nurjanah, ³Juliana Harahap, ⁴Nayla Dwi Ambartika,
⁵Evi Susilawati

^{1,2,3,4,5}PPKn FKIP Universitas Islam Sumatera Utara

¹weniadenia253@gmail.com, ²nailazaskia90@gmail.com,
³Julianaharahap0406@gmail.com, ⁴dwiambartikanayla@gmail.com,
⁵evisusilawati@fkip.uisu.ac.id

ABSTRACT

Teaching at the Right Level (TaRL) is a pedagogical approach that focuses on adjusting instructional practices to learners' actual levels of competence in order to accommodate variations in students' learning abilities. In Civic Education (PPKn), instructional difficulties frequently occur due to differences in students' levels of comprehension, civic engagement, and participatory skills. This study seeks to conceptually examine the relevance and potential application of Teaching at the Right Level as a learning strategy within PPKn instruction. The research adopts a library-based approach by analyzing books, national and international scholarly articles, as well as policy documents related to TaRL and PPKn learning. Data analysis was conducted through content analysis to explore essential concepts, core principles, and the implications of implementing TaRL in PPKn learning contexts. The results suggest that Teaching at the Right Level is compatible with the fundamental characteristics of PPKn learning, particularly in fostering student-centered instruction, educational equity, and differentiated learning practices. From a conceptual perspective, TaRL demonstrates strong potential to enhance civic understanding, learner participation, and character development when utilized as a strategy in PPKn education. This study offers a theoretical contribution by proposing a conceptual basis for integrating Teaching at the Right Level into PPKn learning practices.

Keywords: *Teaching at the Right Level, Civic Education, Learning Strategy.*

ABSTRAK

Teaching at the Right Level (TaRL) ialah pendekatan pedagogis yang berpacu pada penyesuaian proses pembelajaran berdasarkan tingkat kompetensi nyata yang dimiliki peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), tantangan pembelajaran kerap muncul akibat perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, menunjukkan sikap kewarganegaraan, serta berpartisipasi secara aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual relevansi dan potensi Teaching at the Right Level sebagai strategi pembelajaran pada mata pelajaran PPKn. Metode penelitian yang

diterapkan berupa studi literatur melalui penelaahan buku, artikel jurnal nasional maupun internasional, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan *Teaching at The Right Level* dan Pendidikan Kewarganegaraan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis konten untuk mengungkap konsep utama, prinsip-prinsip dasar, serta implikasi penerapan *Teaching at The Right Level* dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Teaching at The Right Level* selaras dengan karakteristik pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya dalam mendorong pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, mengacu pada keadilan, serta mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Secara konseptual, *Teaching at the Right Level* memiliki potensi besar sebagai strategi pembelajaran PPKn buat tingkatkan wawasan kewarganegaraan, keikutsertaan siswa, serta penguatan nilai dan karakter.

Kata Kunci: *Teaching at the Right Level*, Pembelajaran PPKn, Strategi Pembelajaran.

A. Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memegang peranan logis pada sistem pendidikan nasional karena berfungsi menyiapkan peserta didik supaya berkembang menjadi warga negara yang memiliki karakter, demokratis, serta memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai Pancasila serta Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PPKn di sekolah masih dihadapkan pada sejumlah kendala, terutama yang berkaitan dengan heterogenitas kemampuan peserta didik. Variasi kemampuan tersebut tampak pada penguasaan materi, keterampilan berpikir kritis, serta sikap dan perilaku kewarganegaraan. Perbedaan ini

tidak terlepas dari latar belakang akademik dan karakteristik belajar siswa yang beragam, alhasil mendorong guru buat mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang luwes, responsif, dan berorientasi pada prinsip keadilan dalam belajar.

Salah satu pendekatan yang dinilai mampu mengatasi masalah tersebut ialah *Teaching at the Right Level* (TaRL). Pendekatan ini mendorong urgensinya penyesuaian proses pembelajaran sesuai tingkat kemampuan aktual peserta didik, bukan sekedar berpacu pada usia atau jenjang kelas. Sejumlah penelitian memperlihatkan jika implementasi *Teaching at the Right Level* secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar sekaligus mendorong

keikutsertaan aktif siswa ketika aktivitas pembelajaran (Ferdani et al., 2024; Fitriani et al., 2024). Tidak hanya itu, pada konteks Kurikulum Merdeka, pendekatan TaRL selaras dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi serta paradigma pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (Auliyah, 2025; Hadiawati et al., 2024).

Pada pembelajaran PPKn, *Teaching at the Right Level* membagikan peluang yang besar buat mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa, khususnya buat pahami materi kewarganegaraan yang sifatnya abstrak serta normatif. Berbagai kajian memperlihatkan jika penerapan TaRL dalam Pendidikan Pancasila bisa tingkatkan wawasan konsep serta hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran yang lebih kontekstual serta mendorong partisipasi aktif peserta didik (Suherman et al., 2024; Ferdani et al., 2024). Lebih lanjut, pengintegrasian TaRL dengan model pembelajaran seperti *problem based learning* dan *problem open ended* terbukti bisa memperkuat terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, reflektif, dan bermakna (As et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian konseptual terkait *Teaching at the Right Level* sebagai strategi pembelajaran pada mata pelajaran PPKn menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini mempunyai tujuan buat menelaah dengan cara konseptual konsep dasar, prinsip implementasi, serta implikasi penerapan *Teaching at the Right Level* pada pembelajaran PPKn. Diharapkan, hasil kajian ini bisa membagikan kontribusi teoretis dalam pengembangan taktik pembelajaran PPKn yang lebih adaptif, berkeadilan, serta selaras dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Metode ini dipilih sebab tujuan penelitian diarahkan pada pengkajian konsep dan landasan teoretis *Teaching at the Right Level* sebagai strategi pembelajaran pada mata pelajaran PPKn, tanpa melibatkan pengumpulan data empiris dengan aktivitas penelitian lapangan. Sumber data penelitian meliputi artikel jurnal nasional maupun internasional, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan yang relevan dengan *Teaching at the*

Right Level, pembelajaran berdiferensiasi, serta pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Pengumpulan data dilaksanakan melalui tahapan penelusuran literatur, penyaringan, dan pemilihan sumber yang sesuai dengan fokus kajian. Literatur yang dipilih terutama berasal dari publikasi ilmiah yang membahas konsep, prinsip dasar, serta penerapan *Teaching at the Right Level* pada bermacam konteks pembelajaran. Data yang sudah dikumpulkan berikutnya dianalisis dengan menerapkan teknik analisis isi (*content analysis*), yakni dengan menelaah dengan cara sistematis gagasan, prinsip utama, serta temuan-temuan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *Teaching at the Right Level* serta strategi pembelajaran PPKn.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dengan cara deskriptif-analitis buat memaparkan hubungan konseptual antara *Teaching at the Right Level* serta strategi pembelajaran PPKn, serta pengimplementasiannya terhadap praktik pembelajaran di kelas. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan bisa membagikan wawasan yang

komprehensif serta mendalam mengenai relevansi *Teaching at the Right Level* sebagai salah satu solusi strategi pembelajaran yang bisa diimplementasikan pada pembelajaran PPKn.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Dasar *Teaching at the Right Level*

Teaching at the Right Level (TaRL) ialah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penyesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan tingkat kompetensi nyata yang peserta didik punya. Pendekatan ini dikembangkan sebagai jawaban atas permasalahan kesenjangan kemampuan belajar siswa dalam satu kelas yang sering kali belum dapat diakomodasi secara optimal melalui pola pembelajaran konvensional. Dalam penerapannya, TaRL tidak mengelompokkan peserta didik semata-mata berdasarkan usia atau jenjang kelas, melainkan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Sejumlah penelitian mengungkapkan jika *Teaching at the Right Level* memiliki efektivitas buat meningkatkan hasil belajar peserta didik

sebab aktivitas pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing individu (Fitriani et al., 2024; Fambolan et al., 2025). Dalam kerangka Kurikulum Merdeka, pendekatan TaRL dinilai memiliki tingkat relevansi yang tinggi karena sejalan dengan prinsip pembelajaran berdiferensiasi serta pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar (Auliyah, 2025; Hadiawati et al., 2024). Maka sebab itu, TaRL tidak cuma diarahkan pada pencapaian hasil akademik semata, namun juga menekankan terwujudnya keadilan serta pemerataan pada aktivitas pembelajaran.

2. Karakteristik Strategi Pembelajaran PPKn

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki kekhasan yang membedakannya dari mata pelajaran lain. Pembelajaran PPKn tidak cuma berfokus pada penguasaan pengetahuan, namun juga menekankan pengembangan aspek afektif serta keterampilan, terutama yang berkaitan dengan pembentukan sikap, nilai, serta karakter kewarganegaraan peserta didik. Oleh sebab itu, strategi pembelajaran PPKn

dituntut mampu menghadirkan proses pembelajaran yang mendorong keaktifan siswa, partisipasi bermakna, serta keterkaitan dengan konteks kehidupan nyata.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PPKn sangat bergantung pada penggunaan strategi yang mengikutsertakan peserta didik dengan cara aktif pada aktivitas berpikir kritis, diskusi, dan pemecahan permasalahan kewarganegaraan (Ferdani et al., 2024; Suherman et al., 2024). Model pembelajaran seperti *problem based learning* dan *problem open ended* kerap dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami nilai-nilai Pancasila dan konsep kewarganegaraan secara lebih mendalam. Namun demikian, penerapan model-model tersebut sering menghadapi kendala berupa perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.

3. Kesesuaian *Teaching at the Right Level* dengan Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil telaah literatur, *Teaching at the Right Level* memperlihatkan tingkat kesesuaian yang tinggi dengan karakteristik

pembelajaran PPKn. Pendekatan TaRL membagikan ruang bagi guru buat menyesuaikan strategi pembelajaran PPKn dengan tingkat wawasan serta kesiapan belajar peserta didik. Melalui penyesuaian tersebut, peserta didik dengan kemampuan awal yang lebih rendah tetap mendapat layanan pembelajaran berdasarkan kebutuhannya, sementara peserta didik dengan kemampuan lebih tinggi tetap mempunyai peluang buat kembangkan kemampuan dengan cara maksimal.

Hasil penelitian yang dikerjakan oleh Ferdani et al. (2024) memperlihatkan jika pengimplementasian *Teaching at the Right Level* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui model *problem open ended* mampu tingkatkan keikutsertaan belajar serta wawasan konsep siswa. Temuan sejalan juga disampaikan oleh Fitriani et al. (2024) yang memperlihatkan jika pendekatan TaRL membagikan kontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar Pancasila pada siswa sekolah dasar. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan jika *Teaching at the Right Level* tidak hanya memiliki relevansi dengan cara

konseptual, namun uga berpotensi kuat buat diimplementasikan dengan cara praktis pada pembelajaran PPKn.

4. *Teaching at the Right Level* sebagai Strategi Pembelajaran Berbasis Diferensiasi

Secara konseptual, *Teaching at the Right Level* dapat dipandang sebagai wujud nyata dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini membagikan keleluasaan kepada guru buat Menyusun aktivitas pembelajaran berdasarkan kebutuhan, tingkat kemampuan, serta karakteristik peserta didik yang beragam. Pada pembelajaran PPKn, penerapan diferensiasi menjadi sangat penting mengingat peserta didik asalnya dari latar belakang sosial serta budaya yang berbeda, serta memiliki variasi dalam kemampuan berpikir dan gaya belajar.

Penelitian yang dikerjakan oleh Fambolan et al. (2025) menegaskan jika pengimplementasian *Teaching at the Right Level* melalui pendekatan pembelajaran berdiferensiasi mampu memberikan peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Temuan ini memperkuat pandangan jika TaRL berpotensi menjadi strategi

pembelajaran PPKn yang bersifat inklusif dan menjunjung prinsip keadilan dalam belajar. Tidak hanya itu, pengintegrasian TaRL dengan model pembelajaran problem based learning juga dilaporkan efektif buat tingkatkan capaian kognitif siswa (As et al., 2024), yang memperlihatkan fleksibilitas pendekatan ini untuk diterapkan dalam berbagai model dan strategi pembelajaran.

5. Implikasi *Teaching at the Right Level* terhadap Strategi Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil telaah kepustakaan, *Teaching at the Right Level* mempunyai sejumlah implikasi penting dalam pengembangan strategi pembelajaran PPKn. Pertama, pendekatan ini mendorong guru guna mengerjakan pemetaan terhadap kemampuan awal peserta didik sebagai dasar buat membuat aktivitas pembelajaran yang sesuai. Kedua, TaRL mendukung terwujudnya pembelajaran PPKn yang berorientasi pada peserta didik serta mengedepankan prinsip keadilan ketika aktivitas belajar.

Ketiga, *Teaching at the Right Level* berpotensi memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran PPKn, khususnya dalam tingkatan

wawasan terhadap nilai-nilai Pancasila, mendorong partisipasi kewarganegaraan, serta membentuk karakter peserta didik. Dengan menyesuaikan aktivitas pembelajaran pada tingkat kemampuan yang tepat, peserta didik condong lebih ikutserta dengan cara aktif serta bisa pahami materi PPKn dengan cara intens serta bermakna (Suherman et al., 2024; Auliyah, 2025).

Secara konseptual, *Teaching at the Right Level* dapat diposisikan sebagai strategi pembelajaran PPKn yang adaptif dan kontekstual, selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka serta kebutuhan peserta didik dalam konteks pembelajaran yang semakin beragam.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah kepustakaan serta analisis konseptual yang sudah dikerjakan, bisa ditarik kesimpulan jika *Teaching at the Right Level* (TaRL) ialah pendekatan pembelajaran yang mempunyai kedudukan serta potensi yang kuat buat diimplementasikan sebagai strategi pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pendekatan ini menekankan

pentingnya penyesuaian proses pembelajaran dengan tingkat kompetensi aktual peserta didik, alhasil bisa mengakomodasi keberagaman kemampuan belajar yang ada pada satu kelas.

Secara konseptual, *Teaching at the Right Level* memperlihatkan keselarasan dengan karakteristik pembelajaran PPKn yang tidak Cuma berfokus pada penguasaan pengetahuan, namun juga pada pengembangan aspek afektif serta pembentukan karakter kewarganegaraan peserta didik. Hasil kajian ini mengindikasikan jika TaRL selaras dengan prinsip pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, penerapan pembelajaran berdiferensiasi, serta penguatan nilai keadilan dalam pendidikan, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka.

Implikasi teoretis dari kajian ini memperlihatkan jika *Teaching at the Right Level* bisa diposisikan sebagai alternatif strategi pembelajaran PPKn yang bersifat adaptif dan inklusif. Maka sebab itu, guru maupun pemangku kebijakan pendidikan disarankan buat mempertimbangkan pengimplementasian pendekatan *Teaching at the Right Level* dalam

perancangan dan pelaksanaan strategi pembelajaran PPKn. Tidak hanya itu, penelitian berikutnya bisa kembangkan kajian ini melalui penelitian empiris guna menguji efektivitas *Teaching at the Right Level* ketika pembelajaran PPKn pada bermacam tingkat pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- As, M. C., Sulistyarsi, A., & Sukirmawati, J. (2024). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) dengan pendekatan teaching at the right level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi inovasi teknologi biologi SMA. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 76–85.
- Auliyah, T. (2025). Implementasi pembelajaran teaching at the right level pada Kurikulum Merdeka di MAS Muhammadiyah Cambajawaya. Bahasa: *Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 283–297.
- Banerjee, A., Banerji, R., Duflo, E., Glennerster, R., & Khemani, S. (2017). From proof of concept to scalable policies: Challenges and solutions, with an application. *Journal of Economic Perspectives*, 31(4), 73–102.
- Fambolan, S., Garak, S. S., Jais, A., & Fuadi, M. (2025). Implementation of teaching at the right level through differentiated learning on senior high school students' learning

- outcomes. *Journal of Insan Mulia Education*, 3(2), 59–68.
- Ferdani, J. N., Supriyono, P. S., Haryati, T., & Setyowati, E. (2024). Potret pembelajaran pendidikan Pancasila menggunakan strategi teaching at the right level melalui model problem open ended. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 363–371.
- Fitriani, F., Rulviana, V., & Wijastuti, N. (2024). Upaya peningkatan hasil belajar Pancasila melalui pendekatan teaching at the right level pada siswa kelas VI. *Khazanah Pendidikan*, 18(2), 326–334.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran teaching at the right level sebagai implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8.
- Kemendikbudristek. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Suherman, D., Haryati, T., & Kusumoningsih, D. (2024). Analisis implementasi pendekatan teaching at the right level dalam modul ajar materi proses perumusan dasar negara MGMP Pendidikan Pancasila Kota Semarang. *Jambura Journal Civic Education*, 4(1).
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- UNESCO. (2020). *Global education monitoring report: Inclusion and education*. Paris: UNESCO Publishing.
- Widodo, A., & Nursaptini. (2020). Problematika pembelajaran PPKn di sekolah dan alternatif solusinya. *Jurnal Civic Education*, 4(2), 101–110.